

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah hasil penelitian dan pembahasan yang penulis jabarkan pada BAB IV, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Untuk pembinaan terhadap warga binaan pemasyarakatan (WBP) Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Klas IIA Kota Bandar Lampung tidak mendapat system pembinaan secara khusus sebagaimana mestinya, namun warga binaan pemasyarakatan narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Bandar Lampung telah mendapatkan pembinaan yang cukup baik dan hampir memenuhi kriteria yang seharusnya diberikan kepada narapidana narkotika.
2. Faktor penghambat di dalam implementasi pembinaan wargabinaan adalah:
  - a. Rendahnya minat narapidana itu sendiri untuk mengikuti program pembinaan, Kurangnya memadai tenaga teknis pemasyarakatan
  - b. Rendahnya semangat petugas untuk melaksanakan tugasnya, Petugas kurang menguasai di bidang tugasnya masing-masing, Kurang mendukung sarana dan prasarana dalam pelaksanaan tugas.

#### **B. Saran**

Saran penulis sekiranya dapat memberikan manfaat kepada khususnya di lapas Narkotika kelas IIA Bandar Lampung, dan lembaga/instansi yang terkait dengan pemasyarakatan:

1. Seharusnya untuk lapas Narkotika kelas IIA Bandar Lampung sudah mempunyai fasilitas yang lengkap terhadap pembinaan narapidana narkotika. Seperti mempunyai konselor atau pendamping narapidana narkotika, dan VCT untuk membantu pencegahan, perawatan, serta perawatan bagi penderita HIV/AIDS. di lembaga pemasyarakatan.
2. Disarankan kepada Narkotika kelas IIA Bandar Lampung perlu menambah personil serta meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada, dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendidikan tambahan dengan mendatangkan ahli baik dari para akademik, militer dan lainnya.